

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Perencanaan pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dirancang oleh Yayasan. Perencanaan yang dirancang sedemikian rupa oleh Yayasan selanjutnya dikaji lebih mendalam dengan kepala sekolah beserta jajarannya. Dari perencanaan tersebut, nanti nya akan diterapkan sebagai peraturan dan acuan dalam hal teknis pembelajaran terutama dalam hal pendidikan karakter keagamaan. Sekolah menggunakan metode uswah, metode parenting dan metode bintal dalam pendidikan karakter keagamaan di sekolah.

Pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang fokus kepada gerakan BUSI (budaya sekolah Islami). Dalam pelaksanaan, sekolah lebih memfokuskan pada gerakan budaya sekolah Islami dalam hal penanaman nilai karakter yang nantinya akan membentuk akhlak serta perilaku siswa yang baik. Di sekolah ini pendidikan karakter keagamaan berbasis pada gerakan BUSI (budaya sekolah Islami). BUSI merupakan implementasi pendidikan karakter plus pendidikan Islami. Terdapat lima hal dalam budaya sekolah Islami antara lain;

budaya sholat berjama'ah, budaya iqro', budaya bergaul, budaya bersih dan budaya berbusana Islami.

Evaluasi merupakan sebuah penilaian akhir dari suatu kegiatan, dalam hal teknis evaluasi digunakan sebagai pengamatan pribadi kepada masing-masing guru, kemudian dalam rapat bulanan oleh dewan guru dilakukan sebuah kajian. Informasi dari beberapa evaluasi dari masing-masing elemen pendidik, karena sekarang itu semua memiliki peranan penting, baik guru maupun karyawan adalah motivator. Kalau dahulu masih ada tim motivator BUSI baik guru maupun siswa.

B. Saran

Penelitian yang peneliti lakukan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang berorientasikan pada pendidikan karakter keagamaan berbasis BUSI (budaya sekolah Islami). Selama peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut, menurut peneliti pelaksanaan dan proses nya sudah baik. Namun masih ada beberapa hal yang kurang dan harus dievaluasi kembali, agar kedepannya program BUSI ini efektif dan benar-benar dapat membentuk dan mengembangkan karakter siswa. Lebih spesifiknya dalam rancangan atau perencanaan nya yang masih kurang maksimal. Oleh karena itu, harapan besar penulis kepada SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yang notabene sebagai sekolah swasta dibawah naungan Badan Wakaf Sultan Agung 1

Semarang lebih maksimal dalam kerangka perencanaan terkait budaya sekolah Islami.

Saran dari penulis terkait penelitian di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, ialah ada beberapa siswa yang kedapatan berbicara yang tidak enak didengar oleh telinga, serta dalam hal berpakaian dan tata aturan berkendara siswa yang perlu dicermati kembali. Karena ke dua hal diatas harus sesuai dengan kaedah BUSI (budaya sekolah Islami) di lingkungan sekolah guna menerapkan pendidikan karakter keagamaan.

Berikut beberapa saran kepada segenap civitas SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, agar kedepannya lebih efektif dari sebelumnya:

1. Bagi Kepala SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
 - a. Kepemimpinan kepala sekolah perlu terus ditingkatkan dalam mengarahkan dan mengorganisasikan serta membuat sebuah aturan, agar lebih ditekankan pada gerakan budaya sekolah Islami.
 - b. Diharapkan secara terus menerus memperhatikan perkembangan karakter akhlak siswa, sesuai dengan visi misi sekolah yakni membangun generasi khaira ummah
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan wali murid agar penanaman nilai-nilai akhlak dan karakter terkait gerakan budaya sekolah Islami dan pembentukan perilaku peserta didik lebih efektif.

2. Bagi Guru PAI

- a. Hendaknya guru selalu meningkatkan kualitas profesional pedidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.
- b. Lebih ditingkatkan dalam pemberian metode dan penyajian media pembelajaran yang bervariasi.
- c. Guru harus dapat menguasai kelas dengan baik dan mengkondisikan kelas agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Diharapkan kepada guru untuk selalu mengembagkan diri sebagai uswah yang baik bagi peserta didiknya.

3. Bagi peserta didik

- a. Diharapkan, siswa dapat selalu menaati segala peraturan yang di buat sekolah. Karena aturan dibuat itu untuk membiasakan siswa disiplin dalam segala aspek
- b. Di saat jam sholat berjama'ah, diharapkan siswa lebih memperhatikan etika ketika di masjid dan tidak berbicara sendiri ketika sholat berjama'ah
- c. Dalam hal tutur kata, agar bisa menjaga segala ucapan dari segala yang tidak enak didengar,
- d. Melalui hasil observasi saat jam pulang sekolah, siswa tidak sabar dan saling berebut serta membunyikan klakson dan gas kendaraan yang sangat mengganggu. Diharapkan kedepannya siswa bisa lebih sabar dan sadar untuk menghormati warga sekolah lainnya.

4. Bagi karyawan
 - a. Agar kedepannya bisa berperan aktif mengawasi tingkah laku siswa di sekolah dan tidak segan untuk menegurnya
 - b. Diperhatikan segala ucapan dan tingkah laku ketika di sekolah, agar siswa juga dapat belajar berperilaku baik dari karyawan

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan alhamdulillah rabbil ‘alamin, penulis panjatkan rasa syukur atas segala nikmat dan rahmat Allah ‘azza wa jalla, pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Jazakumullah Ahsanal Jaaza’*. Aamiin.